

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia memiliki tingkat kebutuhan di berbagai bidang kehidupan. Mulai dari kebutuhan jasmani dan rohani, biologis maupun psikologis. Salah satu kebutuhan yang tidak dapat dihindari setiap manusia adalah kebutuhan akan kepuasan batin atau kepuasan jiwa. Salah satu bentuk kepuasan itu ialah nilai keindahan atau seni. Sudah menjadi kenyataan bahwa manusia telah menggunakan seni dalam setiap perkembangan dan kemajuan hidupnya. Maka dari itu seni adalah kebutuhan yang sangat penting dan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia.

Seni musik adalah ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian. Seni ada diberbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam dunia pendidikan yang akan dilaksanakan melalui pendidikan seni budaya. Mata pelajaran Seni Budaya adalah mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah menengah pertama dan terdapat pula dalam kurikulum Merdeka Belajar. Umumnya pendidikan seni budaya di sekolah menengah pertama bertujuan agar peserta didik menjadi individu yang kritis terhadap kesenian yang masuk, memiliki keselerasan terhadap keindahan serta dapat menghargai dan melestarikan kesenian miliknya. Lembaga pendidikan formal dikota kupang yang melaksanakan pelajaran Seni Budaya salah satunya adalah SMPN 10 Kota Kupang.

Pembelajaran seni budaya pada SMPN 10 Kota Kupang dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran di kelas (kegiatan kurikuler) juga dapat dimasukkan sebagai bagian dari kegiatan di luar jam pelajaran (ekstrakurikuler). Kegiatan ekstrakurikuler lebih menumbuhkan pengembangan aspek-aspek seperti pengembangan minat, bakat, kepribadian dan kemampuan sebagai makhluk sosial juga membantu dalam pencapaian tujuan kegiatan kurikuler. Seni musik yang peneliti fokuskan pada penelitian ini adalah berkaitan dengan seni musik vokal atau bernyanyi. Bernyanyi sebagai salah satu bagian dalam pembelajaran seni musik sangat membutuhkan penguasaan keterampilan, dan teknik membaca notasi lagu. Salah satu teknik yang harus diperhatikan dalam musik vokal adalah teknik membidik nada atau intonasi.

Intonasi sendiri dalam pengertian umumnya adalah tinggi rendahnya nada pada kalimat yang memberikan penekanan pada kata-kata tertentu di dalam kalimat. Namun dalam musik, intonasi memiliki arti ketepatan membidik suatu nada. Dengan menguasai intonasi secara tepat maka penyajian suatu pertunjukkan musik vokal baik secara paduan suara, solo dan lainnya menjadi semakin lebih indah dan merdu.

Untuk melatih intonasi seorang penyanyi harus berlatih secara teratur dan terus menerus. Cara berlatihnya bisa dilakukan dengan menggunakan alat musik seperti keyboard, piano dan pianika supaya nada yang dibunyikan dapat terkontrol dengan baik. Jika tidak ada alat musik seperti keyboard, piano dan pianika maka biasa menggunakan alat alternatif lainnya untuk berlatih. Misalnya kita biasa merekam suara keyboard, piano atau pianika dengan

menggunakan handphone kita sehingga tidak mengalami kesulitan dalam berlatih.

Intonasi yang tepat dapat menghasilkan suara dengan nada-nada yang tepat pula sehingga nyanyian akan terdengar baik dan nyaring. Keberhasilan seorang penyanyi dalam membawakan sebuah lagu dapat dikatakan sempurna, jika ia mampu menguasai teknik atau cara membentuk suara agar terdengar baik dan nyaring juga mampu menunjukkan pembawaan lagu tersebut sesuai dengan keinginan penciptanya.

Berdasarkan survei awal, peneliti menemukan adanya masalah dikelas VII SMPN 10 Kota Kupang dalam hal membaca notasi angka pada saat bernyanyi. Hal ini dikarenakan sebagian siswa belum bisa membidik nada dengan tepat. Data tentang kemampuan membaca notasi ini juga diperoleh dari hasil tes dilakukan pada saat praktik pengalaman lapangan (PPL) dengan cara menunjuk beberapa siswa secara langsung untuk membaca notasi angka yang disusun secara berurutan maupun diacak.

Dari hasil tes tersebut, peneliti menemukan siswa-siswi mengalami kesulitan pada saat membidik nada- nada yang memiliki interval yang semakin jauh. Mereka juga mengalami kesulitan dalam menyanyikan nada dari nada tinggi kembali ke nada rendah. dalam membidik satu per satu nada agar bisa mencapai tujuan yang sebenarnya yaitu bisa membaca notasi angka. Dengan pertimbangan peserta didik yang belum bisa membaca notasi dengan tepat, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Upaya Pembelajaran Membaca Notasi Angka Dalam Model Lagu Give Thanks**

Pada SMPN 10 Kota Kupang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana Pembelajaran Upaya Membaca Notasi Angka Dalam Model Lagu Give Thanks Pada Siswa-Siswi SMP 10 KOTA KUPANG”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusa masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan pembelajaran membaca notasi angka dalam model lagu give thanks pada siswa-siswi SMP 10 KOTA KUPANG.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini secara garis besar dibagimenjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Hail penelitian ini dapat membantu siswa-siswi SMPN 10 KOTA KUPANG dalam upaya pembelajaran membaca notasi angka.

2. Bagi Peneliti

Untuk memperkaya dan menambah pengalaman peneliti sebagai bentuk tindakan nyata dalam mengaplikasikan biding keilmuan terkhususnya upaya pembelajaran membaca notasi angka.

3. Bagi Program Studi

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam pembelajaran membaca notasi angka.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini digunakan untuk pembaca agar dapat memahami serta mempelajari bagaimana cara membaca notasi angka dengan baik dan benar.